

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, serta pembahasan yang telah disampaikan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) UMKM Geb Cell hanya melakukan pencatatan atas transaksi keuangan sehingga belum sampai pada tahap penyusunan laporan keuangan. Pencatatan transaksi dilakukan dalam *software icost* dan catatan dalam microsoft excel. Pencatatan tersebut menghasilkan laporan transaksi bulanan yang digunakan entitas untuk mengetahui stok persediaan, serta catatan atas saldo piutang dan utang yang digunakan entitas untuk mengetahui jumlah utang dan piutang yang harus dilunasi.
- 2) Secara keseluruhan pencatatan keuangan yang telah dilakukan oleh UMKM Geb Cell belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM. Akun aset tetap tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena entitas tidak melakukan pencatatan atas pembelian aset tetap. UMKM Geb Cell juga tidak melakukan pencatatan atas modal disetor oleh pemilik serta beban operasional yang terjadi.

- 3) Dalam pencatatan transaksi keuangan, masih terdapat kesalahan konseptual terkait pemahaman akuntansi dari pihak UMKM Geb Cell. Oleh sebab itu, pencatatan transaksi yang telah dilakukan bisa menjadi bias karena tidak sesuai dengan prinsip akuntansi. Laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM Geb Cell tidak lengkap dan tidak sesuai dengan yang disyaratkan SAK EMKM. Keterbatasan pemahaman serta pengetahuan terkait SAK EMKM menjadi kendala bagi perusahaan dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan.
- 4) Penulis menyusun laporan keuangan UMKM Geb Cell atas transaksi yang terjadi selama tahun 2021 sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Penulis membuat simulasi laporan keuangan UMKM Geb Cell berdasarkan data pencatatan serta data wawancara yang didapat. Laporan keuangan yang dibuat penulis untuk UMKM Geb Cell antara lain:
 - a. Laporan Laba rugi UMKM Geb Cell tahun 2021.
 - b. Laporan Posisi Keuangan UMKM Geb Cell per tanggal 31 Desember 2021.
 - c. Catatan atas Laporan Keuangan UMKM Geb Cell.